

	PENGAMBILAN DARAH ARTERI OLEH PERAWAT		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.013	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Pengambilan darah arteri oleh perawat adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk mengambil sampel darah arteri untuk mendapatkan nilai tekanan parsial oksigen dan karbondioksida, asam-basa darah, serta saturasi oksigen. Pengambilan darah dilakukan di arteri radial, karena mudah diakses, dan arterinya superfisial dan lebih mudah distabilkan. Arteri brakialis dan femoralis bisa dilakukan, namun keduanya memiliki risiko cedera yang lebih besar.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan pengangambilan darah arteri oleh perawat.- Untuk Mengambil sampel darah arteri untuk mendapatkan nilai tekanan parsial oksigen dan karbondioksida, asam-basa darah, serta saturasi oksigen.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur.3. Perawat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan :<ol style="list-style-type: none">a. Sarung tangan bersihb. Sduit AGD atau sduit 3 ccc. Heparin, jika tidak menggunakan sduit AGDd. Karete. Alcohol swabf. Plesterg. Bantalanh. Pengalasi. Bengkok		

	PENGAMBILAN DARAH ARTERI OLEH PERAWAT		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.013	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 5. Perawat memasang sarung tangan bersih. 6. Perawat melakukan <i>allen test</i> sebelum menusuk nadi radialis. 7. Perawat membilas spuit dengan heparin, jika tidak menggunakan spuit AGD. 8. Perawat menentukan area penusukan dengan merasakan denyut nadi. 9. Perawat memasang alas di bawah area penusukan. 10. Perawat memasang bantalan di bawah area pergelangan tangan, jika perlu. 11. Perawat membersihkan area penusukan dengan <i>alcohol swab</i>. 12. Perawat melakukan stabilisasi arteri dengan meregangkan kulit. 13. Perawat menusukan jarum dengan sudut 45 – 90 derajat dengan bevel menghadap ke atas. 14. Perawat melakukan aspirasi sampel darah 1 – 3 cc. 15. Perawat mencabut jarum dari arteri secara perlahan. 16. Perawat menusukkan jarum spuit pada karet. 17. Perawat memberikan penekanan pada area penusukan selama 5 – 15 menit. 18. Perawat memasang plester pada area penusukan jika darah telah berhenti. 19. Perawat memberikan label pada sampel darah dan kirim segera ke laboratorium. 20. Perawat merapikan pasien dan alat-alat yang digunakan. 21. Perawat melepaskan sarung tangan. 22. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah. 23. Perawat mendokumentasikan hasil pemantauan. 		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> – Unit Rawat Inap – Instalasi Gawat Darurat – Unit Rawat Jalan – Unit Intensif 		